

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian tentang Dampak Wabah Pandemi Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Kecil di Kelurahan Manggahang Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana tujuan akhir dari tulisan yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah memahami apa yang dapat dipelajari dari perspektif suatu peristiwa, dan dipelajari juga dari sudut pandang kejadian itu sendiri. Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Adapun alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif antara lain :

- 1) Permasalahan yang diangkat oleh peneliti merupakan permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan perekonomian pedagang kecil dikala terjadinya pandemi Covid-19 di suatu wilayah sehingga hal itu perlu digambarkan secara rinci dan menyeluruh untuk mendapatkan suatu makna atau solusi dengan tidak adanya kekeliruan dari kesimpulan yang telah diambil sebagai hasil dari penelitian.
- 2) Dalam melakukan penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati solusi partisipan dalam mengatasi permasalahan ekonomi pedagang kecil di masa pandemi Covid-19, karena dalam penelitian kualitatif memaparkan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan narasumber.
- 3) Dalam melakukan penelitian ini instrumen utama yang digunakan adalah penulis sendiri, hal ini dilatarbelakangi oleh keadaan sosial ekonomi para

pedagang kecil yang terdampak karena adanya pandemi Covid-19, sehingga pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tepat untuk dilakukan karena dengan pendekatan ini penelitian yang dapat beradaptasi dengan baik.

Penggunaan pendekatan kualitatif penelitian ini merupakan suatu studi yang berfokus pada pemahaman fenomena sosial dari perspektif partisipan, dengan penekanan pada gambaran besar yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang makna. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suyanto & Sutinah (2005, hlm 174) bahwa “tak semua hal yang akan diteliti dapat terungkap dengan menerapkan metode penelitian kualitatif, sebaliknya untuk mengungkap suatu fenomena sosial tertentu mutlak harus menggunakan metode penelitian kualitatif”.

### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Dalam melakukan penelitian skripsi tentang Dampak Wabah Pandemi Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Kecil Di Kelurahan Manggahang Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa informasi tentang dampak wabah Covid-19 terhadap sosial ekonomi pedagang kecil dan faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi pedagang kecil di masa wabah pandemi covid-19. Penelitian ini dimulai dari perncangan penelitian yang meliputi data-data awal berupa informasi, lokasi, pedagang kaki lima dan pendapatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristiknya mengenai populasi atau bidang tertentu. Dalam penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan suatu situasi atau kejadian.

### **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.3.1 Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif disesuaikan akan kebutuhan data karena peneliti ingin mengetahui tentang dampak wabah pandemi covid-19 terhadap sosial ekonomi pedagang kecil di

Kelurahan Manggahang Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Maka yang akan menjadi partisipan penelitiannya adalah para pedagang kecil yang berjualan di daerah Kelurahan Manggahang Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Selain dari pedagang kecil di Kelurahan Manggahang partisipan lainnya juga adalah tokoh masyarakat seperti pejabat yang menjabat di Kelurahan Manggahang. Dimana ada (delapan) pedagang kecil, (satu) lurah Kelurahan Manggahang, dan (satu) pegawai kelurahan yang peneliti wawancarai.

**Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian**

<b>Partisipan Utama</b>	<b>Partisipan Pendukung</b>
Pedagang Kecil di Kelurahan Manggahang	Tokoh Masyarakat (Lurah Kelurahan Manggahang)

Pedagang kecil di Kelurahan Manggahang yang dipilih oleh peneliti akan menjadi narasumber atau partisipan utama karena pedagang kecil adalah orang yang sangat terdampak dari adanya wabah pandemi Covid-19 ini. Dimana saat peneliti melakukan studi pendahuluan, para pedagang kecil mengalami kerugian didalam bidang sosial ekonomi, yang hal itu diperparah dengan himbuan pemerintah yang mengharuskan masyarakat tidak melakukan kegiatan di luar rumah sehingga para pedagang kecil tidak bisa berjualan dan tidak ada konsumen yang membeli barang dagang para pedagang kecil.

Kedua, peneliti memilih tokoh masyarakat atau yang disebut sebagai lurah dari Kelurahan manggahang sebagai partisipan pendukung, hal ini disebabkan karena peneliti menilai bahwa lurah adalah orang yang mengetahui langkah-langkah warganya dalam menanggapi dampak dari wabah pandemi Covid-19 selain itu juga lurah juga orang yang mengetahui bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa yang dapat dijadikan narasumber atau informan diantaranya yang terdiri dari :

1. Pedagang Kecil. Alasan pedagang kecil di Kelurahan Manggahang dipilih menjadi narasumber, antara lain : karena pedagang kecil yang paling merasakan dampak wabah Covid-19
2. Lurah Kelurahan Manggahang. Alasan Lurah di Kelurahan Manggahang dipilih menjadi narasumber, antara lain : karena sebagai lurah mengetahui

kegiatan-kegiatan yang dilakukan pedagang kecil dan hasil wawancaranya bisa dijadikan validasi data terhadap hasil wawancara dengan pedagang kecil.

3. Pegawai Kelurahan Manggahang. Alasan pegawai dipilih menjadi narasumber, antara lain : karena pegawai tersebut lebih mengetahui secara rinci terhadap data-data yang diperlukan oleh peneliti di Kelurahan Manggahang.

### **3.3.2 Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengangkat masalah tentang dampak Covid-19 terhadap sosial ekonomi pedagang kecil dimana hal tersebut bisa berdampak pada pendapatan pedagang kecil yang semakin menurun. Sehingga tempat yang akan diteliti adalah di Kelurahan Manggahang Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Dalam melakukan wawancara peneliti melakukannya di rumah narasumber yang terdapat di RW 12, 13, dan 19. Hal itu didasarkan atau berdasarkan beberapa pertimbangan, yang pertama karena subjek utama dalam penelitian ini adalah pedagang kecil, maka Kelurahan Manggahang menjadi tempat yang sesuai dijadikan tempat penelitian karena banyak pedagang kecil yang terdampak dari adanya pandemi Covid-19 sehingga para pedagang kecil mengalami penurunan pendapatan semenjak mewabahnya penyakit Covid-19, dalam pencegahan penyebaran penyakit Covid-19 pemerintah melakukan beberapa kebijakan yang mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah yang hal itu berdampak pada pendapatan pedagang kecil karena semakin sedikitnya pembeli yang membeli barang dagangannya. Pertimbangan kedua di tempat penelitian ini terdapat para pedagang yang berjual berbagai jenis barang dagangan, seperti makanan, minuman, pakaian dan lain sebagainya, karena di Kelurahan Manggahang terdapat banyak sekolah, dan tempat-tempat yang biasanya digunakan oleh pedagang kecil untuk berdagang. Pertimbangan ketiga banyak masyarakat di Kelurahan Manggahang yang berprofesi sebagai pedagang kecil sehingga peneliti dapat mendatangi rumah pedagang kecil tersebut untuk melakukan penelitian.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Terdapat empat jenis strategi dalam prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yakni wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Creswell,

2016, hlm. 254). Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa macam cara atau teknik untuk mengumpulkan data yang meliputi :

### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh seorang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan tersebut. Menurut Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Masri Singarimbun (1989: hlm 192) interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung berhadapan atau melalui media.

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki manfaat dalam menggali berbagai informasi yang berkenaan dengan fokus masalah yang akan diteliti. Dalam melakukan wawancara ini sangat penting untuk mendapatkan informasi di mana pewawancara sebagai peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian yang akan dijawab oleh yang diwawancarai.

Wawancara dilakukan kepada pedagang kecil dan juga kepada tokoh masyarakat, dari hasil wawancara yang telah didapatkan peneliti dari informan bahwa secara umum pedagang kecil di Kelurahan Manggahang mengalami kerugian berupa penurunan pendapatan mereka yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah dalam menangani penyebaran penyakit Covid-19. Dalam pengumpulan data dengan teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh data dari partisipan guna menemukan permasalahan yang dapat diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari pedagang kecil yang lebih mendalam yang berkenaan dengan dampak yang ditimbulkan oleh adanya wabah pandemi Covid-19. Selain itu juga peneliti ingin memperoleh data tentang apa saja yang dilakukan oleh pedagang kecil dalam menangani dampak yang ditimbulkan dari adanya wabah pandemi Covid-19.

### **3.4.2 Observasi**

Menurut Purwanto (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm 94) mengatakan istilah observasi adalah metode atau cara menganalisis dan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat atau

mengamati langsung individu atau kelompok yang dituju. Dalam hal ini observasi dilakukan dan dilaksanakan untuk mengamati berbagai tanggapan dan juga sikap yang ditunjukkan para pedagang kecil dalam menghadapi dari dampak yang disebabkan oleh adanya wabah Covid-19. Dalam penelitian kualitatif observasi menurut Purwanto (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm 94) mengatakan istilah observasi adalah metode atau cara menganalisis dan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat atau mengamati langsung individu atau kelompok yang dituju.

Observasi penelitian ini dilakukan kepada para pedagang kecil di sekitar Kelurahan Manggahang, dan juga tokoh masyarakat di Kelurahan Manggahang. Peneliti akan melakukan pengamatan kepada para pedagang kecil untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan utuh dilapangan tentang sikap dan penanganan para pedagang kecil dalam menghadapi wabah Covid-19 yang menyebabkan penurunan pendapatan bagi para pedagang kecil.

Keikutsertaan peneliti dalam observasi ini hanya dengan datang ke lokasi untuk mengamati kondisi pedagang kecil pada umumnya dan secara khusus mengamati dampak dari adanya wabah pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang kecil tanpa ada peran aktif langsung dari peneliti di Kelurahan Manggahang. Yang dimaksud dengan tanpa berperan aktif langsung adalah bahwa peneliti tidak akan membantu, membina, atau mengarahkan pedagang kecil dalam menanggapi wabah pandemi Covid-19, peneliti hanya akan fokus melakukan observasi pada pedagang kecil di Kelurahan Manggahang. Dalam penelitian ini juga peneliti akan mengamati upaya-upaya yang dilakukan oleh pedagang kecil dalam menghadapi dampak dari adanya wabah pandemi Covid-19

### **3.4.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumen memiliki data yang asli dan aktual. (Poewardari, 2013) Dalam penelitian ini peneliti akan mencari data atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yang biasanya data atau dokumen yang didapatkan dari para pedagang kecil terutama mengenai catatan pendapatan dan juga penanganan yang mereka lakukan. Dimana dokumen-dokumen tersebut biasanya dapat membantu dalam kelengkapan penelitian yang dilakukan.

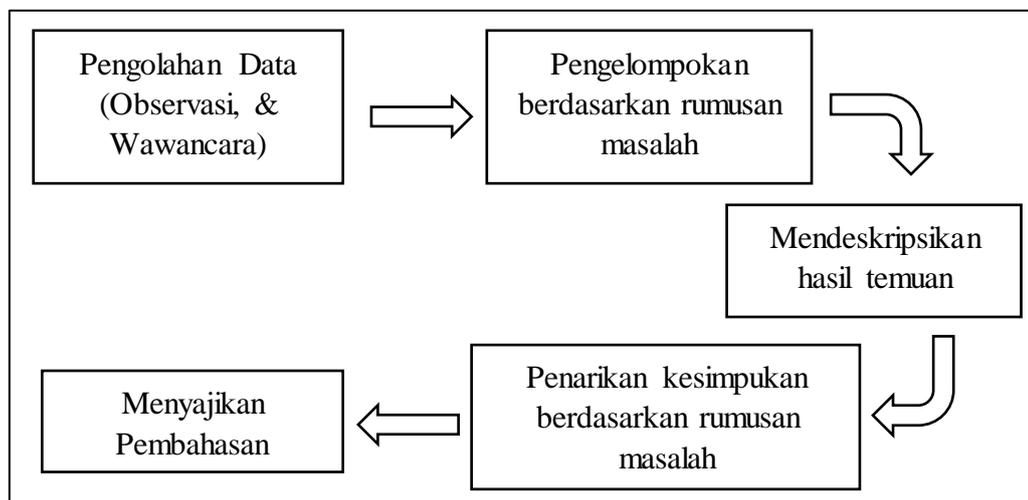
Pengumpulan data dengan teknik studi dokumentasi biasanya diperoleh dari pegawai Kelurahan Manggahang untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pedagang kecil di sekitar lingkungannya, biasanya informasi yang diperoleh adalah informasi tentang :

- a. Profil Kelurahan Manggahang
- b. Struktur Pemerintahan Kelurahan Manggahang
- c. Visi Misi Kelurahan Manggahang
- d. Kondisi Geografis
- e. Kondisi Demografis

### 3.5 Analisis Data

Menurut Noehi Nasution (dalam Sugiyono, 2009: hlm 245), analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian dampak wabah pandemi Covid-19 terhadap sosial ekonomi pedagang kecil di Kelurahan Manggahang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu “reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)



**Gambar 3. 1 Reduksi Data**

Menurut Miles & Huberman, (2007: hlm 16) reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengkategorikan, membimbing, membuang

data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang definitif dan diverifikasi.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup besar, sehingga data yang diperoleh perlu dicatat dan ditulis secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan generalisasi dari data yang diterima, memilih hal-hal yang penting, fokus pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi agar dapat dilakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya bila diperlukan.

### **3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data adalah satu set organisasi informasi yang memungkinkan untuk melakukan penelitian. Penyajian data yang diperoleh dengan berbagai jenis, jaringan, tautan aktivitas, atau tabel. Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, tabel, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan melihat data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan semua data yang didapat oleh peneliti di lapangan agar dapat memahami data yang disajikan dalam bentuk uraian, bagaimana hasil dari penelitian dampak wabah pandemi Covid-19 terhadap sosial ekonomi pedagang kecil di Kelurahan Manggahang, dapat dipaparkan secara jelas untuk dapat memahami dari hasil penelitian.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga dari analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah saat mengumpulkan data, peneliti harus memahami objek yang diteliti secara langsung di lapangan dan menanggapi dengan merangkai tren dan pola sebab akibat. Penarikan kesimpulan merupakan tahap dimana peneliti akan menarik arti dari data yang telah didapatkan atau ditampilkan, biasanya tahap ini dimaknai sebagai tahap akhir dari proses analisis data. Tahap ini dilakukan untuk merangkum atau mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang dampak wabah pandemi Covid-19 terhadap pedagang kecil apakah berhasil atau

tidak dengan tujuan penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Namun tahap ini bukan tahap akhir dalam penarikan kesimpulan karena data yang dipaparkan masih harus melewati tahapan selanjutnya yaitu tahapan validitas data dari hasil temuan yang ada di lapangan, sehingga dengan data yang didapat di lapangan maka peneliti dapat memperdalam informasi yang dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih dipercaya.

### **3.6 Uji Validitas Data**

Validitas data harus dilakukan oleh peneliti, karena validasi data merupakan faktor penentu dalam penelitian kualitatif. Uji validitas data merupakan hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya yang hal itu guna menguji kebenaran atau kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Manggahang. Sehingga dari pengujian keabsahan data ini dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipercaya, yang kesimpulan itu didapat setelah informasi yang didapatkan di olah kembali karena hasil penelitian sosial perlu adanya penyaringan informasi

#### **3.6.1 Member Check**

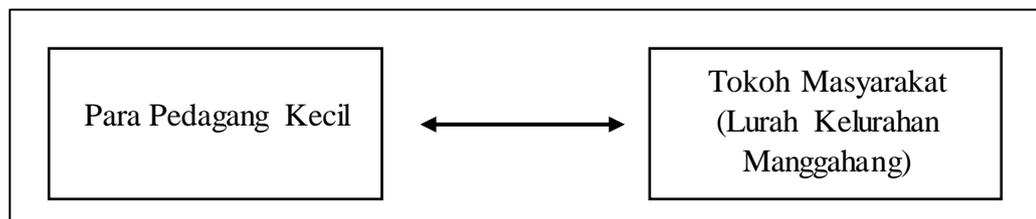
*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Menurut Sugiyono (2007: hlm 267) tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti akan melakukan *member check* kepada semua partisipan yaitu para pedagang kecil, dan tokoh masyarakat.

*Member Check* yang peneliti lakukan berupa menyebutkan garis besar dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada partisipan, kemudian partisipan melakukan pengecekan apakah hasil data wawancara sudah benar atau masih harus di perbaiki atau ditambahkan oleh partisipan. Namun jika data sudah disepakati maka peneliti melanjutkan ke langkah selanjutnya dalam menyusun hasil penelitian.

#### **3.6.2 Triangulasi**

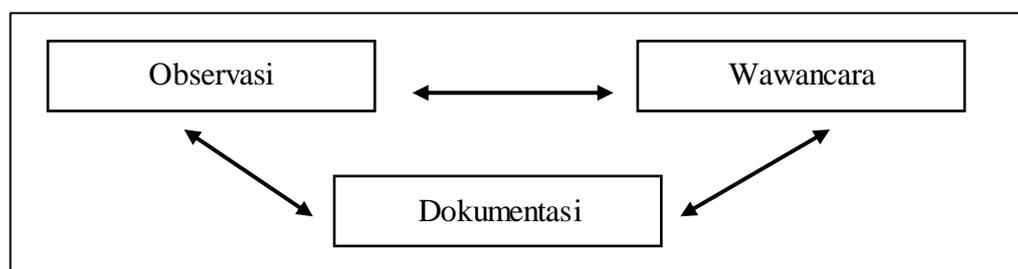
Menurut Patton, yang dikutip oleh Moleong triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penggunaan teknik triangulasi ini, maka peneliti akan menganalisis data dengan lebih kredibel dan teruji sehingga mendapatkan kesimpulan yang sama. Triangulasi sumber data berlaku untuk pokok bahasan yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini sendiri menggunakan beberapa jenis triangulasi diantaranya disajikan dengan gambar sebagai berikut :

**Gambar 3. 2 Triangulasi dengan Dua Sumber Data**



Pada gambar diatas menunjukkan proses triangulasi yang diperoleh dari sumber data. Triangulasi dengan dua sumber data untuk validasi data dilakukan untuk memvalidasi data dari lapangan melalui berbagai sumber. Seperti halnya dalam menguji validitas data tentang dampak wabah pandemi Covid-19 terhadap sosial ekonomi pedagang kecil, maka pengumpulan data dan pengujian yang telah diperoleh dilakukan kepada para pedagang kecil yang merupakan subjek utama dalam penelitian. Kemudian tokoh masyarakat yang banyak mengetahui upaya para pedagang kecil dalam menangani dampak wabah pandemi Covid-19.

**Gambar 3. 3 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data**



Pada gambar diatas menjelaskan bahwa “peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

sumber yang sama”. Untuk mendapatkan data tentang “dampak wabah pandemi Covid-19 terhadap sosial ekonomi para pedagang kecil di Kelurahan Manggahang” dilakukan beberapa teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Jika data yang didapatkan dengan menggunakan beberapa teknik tersebut memiliki beberapa perbedaan maka peneliti akan mengkonfirmasi ulang data tersebut kepada sumber data yang bersangkutan atau kepada sumber lain untuk menemukan titik temu yang dianggap benar. Triangulasi dengan metode pengumpulan data sangat dibutuhkan disini. Dapat dikatakan bahwa meskipun lima metode disebutkan dalam metode pengumpulan data, tetapi hanya tiga metode yang digambar dalam gambar, dan dua metode lainnya tidak digunakan, karena hanya tiga metode ini yang dapat digunakan secara bersamaan, dan adanya hubungan antara hasil yang diperoleh.

### **3.7 Isu Etik**

Dalam sebuah fenomena sosial isu etik itu berperan dalam menganalisis dan mendeskripsikan sebuah kejadian fenomena sosial tersebut dengan apa adanya sesuai dengan pengamatan peneliti di lingkungan masyarakat, terdiri dari pengetahuan tentang apa yang tidak dispekulasikan tetapi benar-benar terjadi. Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan dampak negatif dan dampak positif dari adanya wabah pandemi Covid-19 terhadap sosial ekonomi pedagang kecil, selain itu juga dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan upaya-upaya yang dilakukan oleh pedagang kecil dalam menangani dampak yang terjadi karena adanya wabah pandemi Covid-19.

Ketika terjadi suatu isu yang kurang baik dalam proses peneliti, sehingga isu tersebut dapat merugikan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini tentunya peneliti akan langsung mengambil dan memaparkan isu tersebut dengan bijak sehingga dalam proses penelitian, peneliti akan melakukan penelitian dengan baik dan berlangsung dengan lancar. Diharapkan dalam penanganan isu etik ini, peneliti dan partisipan dapat menjaga kerjasama untuk mencapai kesepakatan bersama dan dapat menghindari isu-isu yang tidak diharapkan.